

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang menyajikan berbagai nilai dan pengalaman hidup dalam bentuk imajinatif. Melalui karya sastra, pengarang berupaya menyampaikan pesan moral, sosial, dan kemanusiaan kepada pembaca. Karya sastra tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media refleksi terhadap berbagai peristiwa kehidupan manusia. Dalam karya sastra, realitas kehidupan digambarkan melalui bahasa yang estetis dan penuh makna, sehingga pembaca tidak hanya menikmati cerita, tetapi juga diajak memahami nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Sastra, dengan kekuatan bahasanya, mampu menggugah kesadaran pembaca terhadap persoalan kemanusiaan, seperti penderitaan, perjuangan, cinta, pengorbanan, dan harapan. Oleh karena itu, karya sastra berperan penting dalam membentuk cara pandang, kepekaan emosional, serta sikap empati pembacanya terhadap kehidupan manusia.

Novel adalah salah satu bentuk jenis karya sastra berupa prosa yang memiliki jalinan cerita yang kompleks dengan rangkaian peristiwa kehidupan seseorang. Novel adalah salah satu bentuk jenis karya sastra berupa prosa yang memiliki jalinan cerita yang kompleks dengan rangkaian peristiwa kehidupan seseorang. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra yang paling populer, memiliki kemampuan untuk menggambarkan kehidupan manusia secara lebih mendalam dan menyeluruh. Novel menghadirkan dunia imajinatif yang diisi dengan tokoh-tokoh, alur, latar, konflik, dan tema yang kompleks. Melalui novel, pengarang dapat menyalurkan gagasan, pengalaman, dan pandangan hidupnya terhadap berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Novel tidak hanya

menyajikan kisah rekaan semata, tetapi juga merepresentasikan realitas kehidupan manusia yang sarat dengan nilai moral, spiritual, dan sosial. Oleh karena itu, novel dapat menjadi sarana pembelajaran bagi pembaca untuk memahami makna kehidupan, terutama dalam menghadapi persoalan dan tantangan hidup.

Salah satu nilai penting yang sering muncul dalam novel adalah nilai perjuangan. Nilai perjuangan mencerminkan semangat manusia untuk bertahan dan bangkit dari keterpurukan. Nilai ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, baik fisik maupun psikologis. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, perjuangan tidak hanya berarti melawan kesulitan eksternal seperti kemiskinan atau penderitaan, tetapi juga melawan konflik batin, rasa takut, dan keterbatasan diri. Nilai perjuangan menggambarkan keteguhan hati, keberanian moral, ketulusan, serta kemampuan seseorang untuk tetap berpegang pada prinsip meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan. Dengan demikian, analisis terhadap nilai perjuangan dalam karya sastra menjadi penting karena dapat memberikan inspirasi dan pelajaran hidup bagi pembaca tentang bagaimana menghadapi berbagai ujian kehidupan dengan semangat dan ketabahan.

Lenn Liu berhasil menulis sebuah novel berjudul *Rumah untuk Alie*. Lenn Liu, yang memiliki nama asli Regita Cahyani lahir di Indramayu 22 Januari 2009, adalah seorang penulis muda berbakat, dan pelajar asal Indonesia. Perjalanan kepenulisan Lenn Liu dimulai dari dunia digital, khususnya melalui media sosial seperti *TikTok*, *X* (Twitter), dan *Wattpad*. Ia awalnya menulis cerita-cerita alternatif atau *Alternate Universe* (AU) yang diunggah secara daring dan berhasil menarik perhatian banyak pembaca. Salah satu karyanya yang paling terkenal adalah novel *Rumah Untuk Alie*, yang mulanya hanyalah AU sederhana sebelum

akhirnya diangkat menjadi novel cetak oleh Penerbit Tekad. Novel ini diterbitkan pada 5 Juli 2024 oleh Penerbit Tekad dengan jumlah halaman sebanyak 262 halaman. Lenn Liu menghadirkan kisah yang berfokus pada keluarga Alie, menyoroti perasaan penyesalan dan kekosongan yang menyelimuti rumah mereka setelah kehilangan sosok penting di dalamnya.

Lenn Liu menulis novel *Rumah Untuk Alie* saat masih duduk di bangku SMP, dengan gaya penulisan yang emosional dan puitis, menggambarkan kepekaan perasaan serta konflik batin tokoh-tokohnya. Setelah karyanya mendapat sambutan luas, Lenn Liu mulai mendalami teknik kepenulisan secara lebih serius untuk meningkatkan kualitas narasinya. Sebagai penulis muda yang tumbuh di era digital, Lenn Liu dikenal memiliki gaya menulis yang segar, ekspresif, dan mudah diterima generasi muda. Lenn Liu sering mengangkat tema-tema emosional yang dekat dengan kehidupan remaja, seperti keluarga, kehilangan, cinta, dan perjuangan hidup. Tema-tema tersebut disampaikan dengan bahasa yang lembut namun kuat secara emosional, menjadikan karya-karyanya mudah menyentuh hati pembaca. Pengalaman hidup serta pandangan pribadinya terhadap makna rumah, kasih sayang, dan perjuangan hidup turut memengaruhi proses kreatifnya dalam menulis novel *Rumah untuk Alie*. Dalam beberapa wawancara, Lenn Liu menyebut bahwa inspirasi tokoh Alie sebagian berasal dari refleksi dirinya sendiri dan pengalaman orang-orang di sekitarnya yang berjuang mencari arti rumah dan kebahagiaan sejati.

Novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu merupakan salah satu karya sastra Indonesia modern yang menarik untuk dikaji dari sisi nilai perjuangan tokoh utamanya. Lenn Liu, sebagai pengarang muda, berhasil menghadirkan kisah yang

penuh makna dan emosional melalui tokoh utama bernama Alie Ishala Samantha, gadis berusia 16 tahun. Dalam novel ini, Alie digambarkan sebagai sosok yang sedia kalanya “pernah” memiliki rumah yang nyaman, keluarga yang harmonis, penuh dengan kasih sayang, anak bungsu tercinta. Semenjak kematian Bunda Gianla, rumah yang tadinya surga menjadi neraka untuknya. Karena dia menjadi alasan sang Bunda meninggal dunia, sehingga membuat Ayah dan 4 kakak laki-lakinya membenci dirinya, melabelnya sebagai "pembunuh" dan "pembawa sial".

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai perjuangan tokoh Alie melalui pendekatan nilai moral, dengan fokus masalah struktur kepribadian, mekanisme pertahanan ego, dan dampak trauma terhadap perkembangan karakter. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai perjuangan tokoh Alie dan bagaimana traumatisnya membentuk perkembangan karakternya.

Tokoh Alie juga digambarkan sebagai seseorang tangguh dan berjiwa besar meskipun hidupnya dipenuhi oleh berbagai cobaan. Ia berjuang untuk menemukan makna rumah, keluarga, dan jati dirinya di tengah situasi yang penuh tekanan dan kehilangan. Kisah yang disajikan Lenn Liu tidak hanya menggambarkan perjuangan fisik semata, tetapi juga pergulatan batin yang mendalam tentang arti cinta, ketulusan, keikhlasan, serta pentingnya dukungan dari orang-orang terdekat. Masalah utama dalam novel *Rumah untuk Alie* terkait kekerasan emosional dan fisik dalam keluarga (kekerasan dalam rumah tangga/KDRT), kurangnya kasih sayang dan penerimaan, serta trauma yang dialami Alie akibat disalahkan dan ditinggalkan setelah kematian ibunya, yang menunjukkan kegagalan keluarga memenuhi kebutuhan dasar kasih sayang, rasa aman, dan penghargaan, serta

menonjolkan pentingnya menerima takdir, tidak menyimpan dendam, dan perlunya lingkungan rumah yang suportif.

Tokoh Alie merepresentasikan semangat manusia yang tidak mudah menyerah terhadap keadaan. Ia berusaha bangkit dan terus melangkah meskipun harus menanggung beban berat dalam hidupnya. Dalam perjalanan hidupnya, Alie menunjukkan nilai-nilai perjuangan yang luhur seperti kerja keras, pengorbanan, kejujuran, dan kesabaran. Melalui penggambaran tokoh Alie, Lenn Liu ingin menunjukkan bahwa rumah sejati bukan hanya tempat tinggal secara fisik, tetapi juga ruang batin yang dipenuhi kasih sayang, pengertian, dan ketulusan. Pesan yang ingin disampaikan pengarang bersifat universal dan relevan dengan kehidupan manusia pada umumnya, karena setiap individu memiliki perjuangannya masing-masing dalam mencari makna hidup dan kebahagiaan.

Penelitian ini menjadi penting bukan hanya karena nilai estetika yang terkandung dalam novel tersebut, tetapi juga karena adanya pesan nilai-nilai perjuangan yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai perjuangan tokoh utama dalam novel *Rumah untuk Alie* diharapkan mampu mengungkap makna-makna kemanusiaan yang bersifat universal, seperti ketulusan, kesabaran, kejujuran, dan semangat pantang menyerah. Melalui penelitian ini, pembaca dapat memahami bahwa perjuangan hidup tidak selalu berkaitan dengan kekuatan fisik, tetapi lebih pada kekuatan hati dan keikhlasan dalam menerima serta mengatasi berbagai rintangan hidup. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap khazanah keilmuan sastra Indonesia, tetapi juga memiliki nilai edukatif dalam menanamkan karakter positif kepada masyarakat, terutama kalangan pelajar dan remaja.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pendidikan Indonesia melalui analisis nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam novel *Rumah untuk Alie*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan pemahaman terhadap karya sastra modern yang diciptakan oleh generasi muda, serta menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang menelaah tema serupa. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sarana pembelajaran apresiasi sastra di lingkungan pendidikan, karena nilai-nilai perjuangan yang terkandung di dalamnya selaras dengan tujuan pendidikan karakter, yaitu membentuk individu yang tangguh, berintegritas, dan memiliki empati terhadap sesama.

Novel *Rumah untuk Alie* menawarkan pengalaman membaca yang emosional namun menginspirasi, sangat cocok bagi pembaca yang menyukai genre emosional dan makna keluarga serta kekuatan untuk bangkit dari trauma. Tokoh Alie digambarkan dengan sangat baik sebagai sosok yang berjuang melawan luka batin dan kekerasan emosional di rumahnya sendiri, membuatnya mudah berempati. Mengajarkan pentingnya kasih sayang keluarga, dukungan sosial, menghargai diri sendiri, dan proses penyembuhan trauma, relevan dengan isu kekerasan dalam rumah tangga. Penulis menggunakan bahasa yang nyata dan puitis, membuat pembaca ikut merasakan emosi Alie dari bab awal hingga akhir. Meskipun alur utama linear, novel ini menyajikan misteri dan twist yang membuat pembaca penasaran hingga akhir cerita. Mengangkat isu sensitif seperti kekerasan emosional dan perundungan yang sering tersembunyi, memberikan kesadaran pada pembaca.

Dengan demikian, kajian ini bukan sekadar upaya akademik untuk memahami struktur dan isi karya sastra, tetapi juga sebagai bentuk apresiasi terhadap kekuatan nilai-nilai perjuangan tokoh utama yang terkandung dalam cerita. Penelitian terhadap novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu diharapkan dapat menginspirasi pembaca untuk memahami arti perjuangan hidup, menumbuhkan semangat pantang menyerah, serta memaknai pentingnya rumah bukan hanya sebagai tempat tinggal, tetapi sebagai simbol kasih sayang, penerimaan, dan ketulusan yang menjadi fondasi kehidupan manusia.

Oleh sebab itu, penelitian yang mengkaji nilai-nilai perjuangan tokoh dalam novel melalui kajian nilai moral menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap makna perjuangan tokoh sebagai wujud nilai moral yang dapat dijadikan teladan bagi pembaca, khususnya dalam menghadapi realitas kehidupan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra, khususnya dalam pembelajaran sastra yang berorientasi pada pembentukan karakter dan nilai moral.

1.2 Fokus Masalah

Fokus penelitian ini adalah pada nilai-nilai perjuangan yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu. Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana pengarang menggambarkan bentuk-bentuk perjuangan tokoh utama, baik dari segi fisik, emosional, sosial, maupun spritual,

serta bagaimana nilai-nilai perjuangan tersebut tercermin melalui tindakan, dialog, konflik, dan penyelesaian masalah, yang dihadapi tokoh utama.

1.3 Rumusan Masalah

1. Nilai-nilai perjuangan apa saja yang tercermin dalam tindakan, sikap, dan pernyataan tokoh utama dalam novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu?
2. Bagaimana makna dan pesan moral yang terkandung dalam nilai-nilai perjuangan tokoh utama dalam novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu?
3. Bagaimana Keterkaitan antara Nilai-nilai perjuangan dan nilai moral dalam novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai perjuangan yang tercermin melalui tindakan, sikap, dan dialog tokoh utama dalam novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu.
2. Untuk mengungkap makna dan pesan moral yang terkandung dalam nilai-nilai perjuangan tokoh utama dalam novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu.
3. Untuk mendeskripsikan keterkaitan antara Nilai-nilai perjuangan dan nilai moral dalam novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian sastra Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai

konsep nilai perjuangan dalam karya sastra modern, serta memperkaya kajian tentang hubungan antara sastra dan nilai-nilai kehidupan manusia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji tema perjuangan, nilai kemanusiaan, dan pembentukan karakter tokoh dalam karya sastra. Selain itu, penelitian ini turut memperkuat pemahaman tentang peran sastra sebagai sarana pendidikan moral dan pembentukan kepribadian pembaca melalui pengalaman batin tokoh-tokohnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menumbuhkan apresiasi dan kecintaan terhadap karya sastra Indonesia, khususnya dalam memahami nilai-nilai perjuangan yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pendidik dan mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar atau sumber pembelajaran dalam analisis karya sastra yang berfokus pada nilai moral, sosial, dan kemanusiaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan dan perbandingan dalam mengkaji tema perjuangan dalam karya sastra lain, baik dari segi tokoh, alur, maupun konteks sosial yang melatarbelakangi karya tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki nilai praktis yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam bidang sastra dan pendidikan.